

PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR ANAK TK USIA 5-6 TAHUN

Nina Veronica, Sofi Yunianti, Idhoofiyatul Fatim
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar anak usia 5- 6 Tahun di TK Mutiara Hati Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan one group pre test dan post test. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 17 anak dengan usia 5 – 6 Tahun di TK Mutiara Hati. Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi yaitu pada saat pre test hanya ada 7 anak yang mendapatkan hasil 61 – 100% dari total hasil belajar kemudian saat post test terdapat 12 anak mendapatkan hasil 61 – 100% dari total hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih terarah sesuai dengan acuan RPPH yang dirancang sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Kata Kunci: Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar anak usia 5 – 6 Tahun.

Abstract

The purpose of this research is to find out the influence of learning planning and the implementation of learning on the learning outcomes of children aged 5-6 years in TK Mutiara Hati Surabaya. The research method used is an experiment with one group pre test and post test. The sample of this study was as many as 17 children aged 5-6 years in the pearl kindergarten. The results of this research showed significance that at the time of pre-test there were only 7 children who got results of 61 - 100% of the total learning results


then during the post test there were 12 children getting results of 61 - 100% of the total learning results. This is because the learning process carried out by teachers is more targeted in accordance with the RPPH reference designed before the learning process is carried out.

Keyword: *learning planning, implementation of learning, learning outcomes of children aged 5-6 years old.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015). Dalam proses pendidikan, anak usia dini membutuhkan keteladanan dan motivasi dari seorang guru, pengayoman/perlindungan, dan pengawasan secara keseluruhan. Hal tersebut seperti yang sudah dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam filosofi: *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani.*

Untuk Menuju tujuan Pendidikan nasional tersebut maka perlu dilakukan pembelajaran yang dapat mengarahkan pada aspek ketaqwaan kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang baik. Pembelajaran pada anak usia dini tidak terlepas dari peran guru dan anak. Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orangtua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program




PAUD. Sebelum melakukan pembelajaran, guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan (Sudjana, 2009). Hal tersebut disebut sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

RPPH disusun sebagai acuan pembelajaran harian. Komponen RPPH meliputi antara lain: tema/sub tema/sub - sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), indikator pencapaian perkembangan, penilaian perkembangan anak, serta media dan sumber belajar.

Indikator pencapaian perkembangan dan penilaian perkembangan anak erat hubungannya. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD (Kompetensi Dasar) pada KI (Kompetensi Inti) Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Kesimpulannya adalah hasil dari Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sepiritual dan Sosial akan terbentuk setelah Kompetensi Pengetahuan tercapai (Permendikbud 146 Tahun 2014).

Pencapaian perkembangan dapat tercapai melalui pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Salah satu poin penting di dalam RPPH yang telah dijelaskan sebelumnya adalah penilaian. Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil



pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya (Permendikbud 137 Tahun 2014). Penilaian dirancang berdasarkan tahap perkembangan anak sehingga penilaian dapat dikatakan otentik.

Pencapaian perkembangan yang merupakan istilah lain dari hasil belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor internal (anak) yaitu keadaan/ kondisi fisik dan psikis anak, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar anak, faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga RPPH merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar anak atau capaian perkembangan anak (Suryosubroto, 2009).

Permasalahan yang ada di TK Mutiara Hati Surabaya adalah 60% dari guru tidak menyusun RPPH untuk pedoman pembelajaran, namun RPPH disusun ketika akan ada pengawas yang melakukan kunjungan ke sekolah. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar anak tk usia 5-6 tahun di TK Mutiara Hati Surabaya.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2008). Adapun eksperimen yang digunakan adalah Pre Eksperimental Designs dengan One-Group Pretest-Posttest (satu kelompok Pre test-Post test).

Tabel 1.1 Desain Penelitian.

Pretest	Variabel	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pretest sebelum mendapat perlakuan

X : Variabel bebas atau perlakuan

O2 : Posttest setelah mendapat perlakuan berupa RPPH

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh anak dalam TK B sebanyak 17 anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah melalui observasi terkait hasil belajar anak. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang akan diteliti (Amirul, 2005). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif yang untuk menjelaskan karakteristik hasil belajar anak yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar di TK Mutiara Hati.

Tabel 1.2 Kategori Penilaian hasil belajar anak

Pencapaian belajar (%)	Hasil	Pencapaian belajar (*)	Hasil	Kategori
81 – 100		****		Sangat berkembang
61 – 80		***		Berkembang sesuai harapan
41 – 60		**		Mulai berkembang
21 – 40		*		Belum berkembang

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t tetapi pengujian

digunakan dengan bantuan komputer, yaitu program SPSS versi 28. Kriteria penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho: tidak ada perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan acuan RPPH dan sesudah menggunakan acuan RPPH.

Ha: ada perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan acuan RPPH dan sesudah menggunakan acuan RPPH.

Kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut: Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak Untuk pengujian hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda yaitu ada Pre-Test dan Post-Test pada seluruh sampel yang berjumlah 17 anak. Pembelajaran pada saat pre test dilakukan tanpa menggunakan acuan RPPH sedangkan ketika post test dilakukan pembelajaran dengan menggunakan acuan RPPH. Hasil belajar anak ketika dilakukan pembelajaran tanpa acuan RPPH adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Belajar Pre Test

No	Pencapaian Hasil belajar (*)	Frekuensi
1	****	4
2	***	3
3	**	8
4	*	2

Berdasarkan tabel 1.3 hasil pembelajaran Pre-Test yaitu pembelajaran tanpa menggunakan acuan RPPH menunjukkan tingkat pencapaian hasil belajar tertinggi yaitu memperoleh

bintang empat (****) atau setara dengan 81 – 100% diperoleh empat orang anak sedangkan nilai terendah bintang satu (*) atau setara 21 – 40 % diperoleh oleh dua anak. Namun hasil menunjukkan bahwa lebih banyak anak memperoleh skor 41 – 60 atau bintang dua (**). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak masih banyak pada tahap mulai berkembang.

Sedangkan hasil post test yaitu pembelajaran menggunakan acuan RPPH memperoleh hasil belajar anak sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Belajar Post Test

No	Pencapaian Hasil belajar (*)	Frekuensi
1	****	6
2	***	6
3	**	4
4	*	1

Berdasarkan tabel 1.3 hasil pembelajaran Pre-Test yaitu pembelajaran tanpa menggunakan acuan RPPH menunjukkan tingkat pencapaian hasil belajar tertinggi yaitu memperoleh bintang empat (****) atau setara dengan 81 – 100% diperoleh enam orang anak sedangkan nilai terendah bintang satu (*) atau setara 21 – 40 % diperoleh oleh satu anak. Namun hasil menunjukkan bahwa lebih banyak anak memperoleh skor di rentang 61 - 100. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak banyak mengalami peningkatan yaitu di kategori berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang.


Untuk mengetahui pengaruh penggunaan RPPH terhadap hasil belajar anak di TK Mputiara Hati, maka data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 28. Hasil analisis

statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu melalui uji t. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Paired Differences				t	D f	Sig. (2 taile d)	
	Mean	Std Dev	Std Error Mea n	95% Confidence Interval of the difference				
				Low er				Upper
Pair 1 Skor_pre _test Skor_pos _test	- 25.64 706	8.60 916	2.08 803	- 30.07 348	- 21.22 064	- 12.2 6 83	.000	

Dari tabel di atas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan acuan RPPH dan sesudah menggunakan acuan RPPH.


Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan acuan RPPH atau pada pre-test ini cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat kebanyakan sampel hanya menunjukkan bahwa anak banyak yang masuk kategori mulai berkembang atau hasil belajar baru mencapai 41 – 60%. Pada kegiatan pre test, anak kurang mampu menarik kesimpulan atau menjawab pertanyaan dari guru karena guru lebih banyak bicara tanpa arah dan banyak bercerita. Sehingga ketika



diadakan summary atau garis besar mengenai pembelajaran (seluruh aspek perkembangan) hanya ada 7 anak yang bisa mencapai tahap berhasil.

Pembelajaran pada saat post test dilakukan dengan menggunakan acuan RPPH yang didesain sebelum melakukan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan media sesuai dengan tema, menyusun rubrik penilaian dan tes, serta menentukan model dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. Media yang disiapkan disesuaikan dengan kebutuhan aspek perkembangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yaitu *the children learnt through play and interesting things such as using electronic media so that they could unfold their language development* (Veronica, 2020). Dikarenakan persiapan pembelajaran dilakukan sebelum melakukan pembelajaran, hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar anak yaitu sebanyak 12 anak berhasil mencapai perkembangan yaitu memperoleh hasil belajar diantara 61 – 100%.

Hasil dari analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Sehingga, variabel RPPH berpengaruh terhadap hasil belajar anak, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar anak sebelum menggunakan acuan RPPH dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sesudah menggunakan acuan RPPH dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Mutiara Hati. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran harus dilakukan berdasarkan acuan



RPPH yang disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik untuk anak.


Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar menurut Djamarah (2008) yaitu faktor lingkungan, fisiologis, instrumental dan psikologis. Sedangkan menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu faktor yang berasal dari diri anak (intern) yang terdiri dari: faktor jasmani, psikologi, dan faktor yang berasal dari luar diri anak (ekstern) yaitu: Faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan menggunakan acuan RPPH dan pembelajaran tanpa menggunakan acuan RPPH. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang signifikan yaitu pada saat pre test hanya ada 7 anak yang mendapatkan hasil 61 – 100% dari total hasil belajar kemudian saat post test terdapat 12 anak mendapatkan hasil 61 – 100% dari total hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih terarah sesuai dengan acuan RPPH yang dirancang sebelum proses pembelajaran dilakukan.

E. DAFTAR RUJUKAN

Amirul Hadi. 2005. Metodologi penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

- 
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.
- Permendikbud 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar Baru Algesindo.
- Suryosubroto, B, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Reneka Cipta. Sudjana, Nana. 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar Baru Algesindo.
- Veronica, Nina., Gupita, Norma. 2020. *Electronic media and language development of early childhood*. *Electronic media and language development of early childhood*. *Journal of Physics: Conference Series*, Volume 1469, International Conference on Innovation In Research 28–29 August 2018, Bali, Indonesia